

WISATAWAN PADATI OBJEK WISATA

Hindari Kerumunan, Lampu Penerangan Dimatikan

BANTUL (KR) - Sejumlah objek wisata di Kabupaten Bantul dipenuhi wisatawan merayakan malam pergantian tahun. Pantai Parangtritis tetap menjadi lokasi tujuan utama wisatawan, demikian juga sejumlah lokasi lainnya hingga Minggu (2/1) banjir pengunjung. Kondisi tersebut jadi indikasi bangkitnya sektor wisata setelah hampir dua tahun dihempaskan Covid-19.

Kepala Seksi (Kasi) Promosi dan Informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Markus Purnomo Adu SE, mengatakan merujuk data Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) Induk Pantai Parangtritis, jumlah wisatawan Jumat (31/12) pukul 16.00 hingga Sabtu

(1/1) pukul 01.00, menembus 11.298 orang. Pihaknya memprediksi kunjungan wisatawan setelah pukul 01.00 hingga pukul 16.00 bisa belasan ribu. Puncak kunjungan wisatawan terjadi Minggu (2/1). Markus Purnomo Adi menjelaskan, kunjungan



KR-Sukro Riyadi

Kesenian gejog lesung menyambut wisatawan di Objek Wisata Hutan Pinus Mangunan.

wisatawan ketika tahun baru dari pagi hingga

siang tidak terlihat terjadi lonjakan signifikan.

Sementara Ketua Koperasi Notowono atau pe-

ngelola objek wisata hutan pinus, Purwo Harsono, mengatakan liburan akhir tahun belum terjadi lonjakan wisatawan signifikan. Meski begitu, pihaknya tetap menerapkan prokes.

Sedangkan Kepala Dinas Perhubungan Bantul, Aris Suharyanta S Sos MM mengatakan, sebagai bentuk antisipasi terjadinya kerumunan malam tahun baru hingga 2 Januari 2022. Sejumlah tempat yang kerap digunakan nongkrong lampu penerangan dimatikan sementara.

Sejumlah lokasi yang lampu penerangan dimatikan di antaranya ka-

wasan Lapangan Paseban, Taman Milenial, depan Pasar Bantul, Taman Simpang Empat Klodran dan Pasar Seni Gabusan. Sementara hasil pantauan *KR* di lapangan, sejumlah objek di Mangunan Dlingo Bantul terlihat menerapkan protokol kesehatan (Prokes).

Sejak memasuki objek petugas memberikan imbauan untuk selalu prokes. Termasuk melakukan pendataan setiap rombongan yang masuk. Berkunjung di hutan pinus juga disugahi gejog lesung. Bahkan wisatawan bisa ikut berpartisipasi ikut main gejog lesung. **(Roy)-f**

KUNJUNGI VAKSINASI ANAK DI BAMBANGLIPURO

Panglima TNI: Kita Kroyokan Saja



KR-Judiman

Jenderal Andika disambut jajaran Forkompinda Bantul di Bambanglipuro.

BANTUL (KR) - Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa bersama istri Hetty Andika dan rombongan, Jumat (31/12), mengunjungi pelaksanaan vaksinasi anak usia 6 hingga 11 tahun di SD Plembengan Sidomulyo Bambanglipuro Bantul.

Kedatangan rombongan disambut Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, Dan-

dim 0729 Bantul Letkol Inf Agus Indra Gunawan, Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK serta jajaran Kodam IV Diponegoro maupun dari Korem 072 Pamungkas DIY dan jajaran OPD terkait Pemkab Bantul.

Jenderal Andika melihat dari dekat proses vaksinasi anak mulai dari skrining hingga penyuntikan, bahkan Hetty Andika sem-

pat mendampingi anak-anak yang mendapatkan giliran suntik vaksin untuk memberi semangat.

Jenderal Andika menegaskan, dalam kegiatan vaksinasi untuk upaya mengakhiri pandemi Covid-19 bukan jajarannya yang terdepan. "Jangan salah ya, yang terdepan ya Pak Bupati dengan jajarannya. Kami hanya membantu bukan yang di depan. Yang di depan itu Pak Bupati, termasuk Kepala Dinas Kesehatan. Ya kami kroyokan saja, dengan target tanpa memaksakan semua kerja bareng dari Timnya pak Bupati dan relawan yang banyak sekali ini," paparnya.

Intinya Jenderal Andika mengajak semua elemen eksekutif maupun legislatif untuk berusaha memperbanyak capaian vaksinasi anak-anak agar terhindar

dari ancaman Covid-19, apalagi ada varian baru Omicron.

Sementara Kepala Puskesmas Bambanglipuro Bantul, dr Tarsisius Glory, menjelaskan kegiatan vaksinasi anak usia 6 hingga 11 tahun sasaran siswa TK, SD dan MI di Bambanglipuro dimulai sejak 27 Desember di Kalurahan Sidomulyo, 29 Desember di Kalurahan Mulyodadi dan terakhir 31 Desember 2021 yang sempat dikunjungi Panglima TNI di Kalurahan Sidomulyo ini ditarget mencapai 800 anak.

"Sehingga seluruhnya vaksinasi anak di Bambanglipuro sampai akhir Desember 2021 sudah mencapai 95 persen dengan angka riil 2.300 anak. Diharapkan bisa dituntaskan pada Januari 2022," pungkask dr Glory. **(Jdm)-f**

MPRM GELAR PINUWUNAN

Warisi Spirit Perjuangan Sultan Agung

BANTUL (KR) - Di pengujung tahun 2021, Majelis Pinuwunan Rakyat Mataram (MPRM) menggelar doa bersama di Pendapa Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul. Kegiatan tersebut digelar setiap malam Jumat Legi. Momentum tersebut bertepatan dengan lahirnya Sultan Agung, jumenengan Sultan Agung serta wafatnya Sultan Agung. Acara pinuwunan tersebut juga dihadiri Penewu Imogiri Slamet Santoso SIP MM dan Ustadz Salim A Fillah.

Ketua MPRM atau RW Manitro Reksodipuro, Noor Janis Langga Barana, Minggu (2/1), mengatakan dalam pinuwunan tersebut semua tamu undangan mengenakan kejawen ga-



KR-Sukro Riyadi

Noor Janis memberikan sambutan dalam acara MPRM.

grak Ngayogyakarta Hadiningrat jangkep. Sedang disela acara juga diisi Paguyuban Macapat Sumo Ratri Kelurahan Sriharjo.

Noor Janis mengungkapkan, MPRM digelar setiap malam Jumat Legi. Se-

hingga dengan pinuwunan tersebut digelar sarasehan tentang nilai dan makna kepahlawanan yang diwariskan Sultan Agung ketika berjuang. Karena pada massa itu juga sekaligus membangun peradaban

Islam nusantara.

Sehingga sejumlah pihak hadir dalam MPRM di antaranya komunitas-komunitas kebudayaan, kelompok pemerhati kebudayaan Jawa, paguyuban kaum Mataram, kesatuan rakyat Mataram, Forcib Kabupaten Bantu.

"Ini semua merupakan unsur-unsur yang selama ini sebagai pemerhati di bidang kebudayaan Jawa," ujarnya.

Selain itu, momentum malam Jumat Legi MPRM menggelar pinuwunan, bukan berarti ingin kembali ke masa lalu. Tapi pihaknya menatap masa depan dengan berlandaskan pada spirit perjuangan para tokoh besar seperti Sultan Agung. **(Roy)-f**

KORBAN HILANG BELUM DI TEMUKAN

SAR Gunakan 4 Jet Sky dan Drone



KR-Sukro Riyadi

SAR gabungan menurunkan Jet Sky untuk mencari korban tenggelam di Parangtritis.

korban yang hilang Kamis lalu segera ditemukan," ujar Arif.

Sebagaimana diketahui kasus tersebut terjadi Kamis (30/12) pagi. Saat itu SAR Parangtritis menyelamatkan Dani Ahwan (15) asal Rancahviruh Pangkah, Tegal Jawa Tengah. Sementara Fatih Abdi Muzaki (13) hingga kini masih dalam pencarian.

Sesuai dengan SOP pencarian akan diakhiri pada hari Senin (3/1). Meski begitu pihaknya tetap akan menempatkan personel di lapangan untuk memantau langsung. "Pencarian

sampai H+5 untuk operasi gabungan atau Senin. Tapi akan kami lanjutkan dengan personel Polair Polda yang biasa tugas harian," ujarnya.

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Basarnas Yogyakarta, L Wahyu Efendi, mengatakan dalam operasi pencarian selain menggunakan jet sky pihaknya juga memanfaatkan drone untuk memperluas jangkauan. Tidak hanya itu personel dibagi beberapa regu jalur darat radius 3 kilometer ke timur 3 kilometer ke barat. **(Roy)-f**

76 TAHUN YOGYA KOTA REPUBLIK

APBN Pertama dari Rakyat Yogya

KEISTIMEWAAN Yogya tidak lepas dari asal-usul dan peristiwa bersejarah yang pernah terjadi di Yogya. Salah satunya Yogya pernah menjadi Ibu Kota Republik Indonesia dari 4 Januari 1946 hingga 29 Desember 1949.

Peristiwa Yogya Kota Republik adalah momentum yang tidak bisa dilupakan begitu saja atau dianggap biasa-biasa saja. Yogya Kota Republik adalah peristiwa yang sangat penting bagi keindonesiaan. "NKRI tanpa peristiwa 4 Januari mungkin juga tidak ada. Artinya, 4 Januari adalah peristiwa ketika Sultan HB IX memberi ruang sebesar-besarnya untuk melanjutkan perjalanan Republik Indonesia khususnya menjadi Ibukota Republik Indonesia," jelas Hendro Muhaimin MA dari Pusat Studi Pancasila UGM.

Kenapa ibu kota pindah ke Yogya tentu sudah banyak diceritakan, karena Jakarta sudah dikuasai kembali oleh Nica dan sekutunya. Tapi dari peristiwa itu, menurut Hendro Muhaimin, tentu banyak tempat-tempat penting di Yogya yang tidak bisa dilupakan, misalnya dulu Sukarno tinggal di mana, seperti apa peristiwa



KR-Riyana Ekawati

Hendro Muhaimin MA.

pidatonya.

Tapi yang lebih mengesankan lagi ada satu fenomena ketika masyarakat Yogya sampai rela menjual perhiasan dan barang-barang berharganya ke pasar hanya untuk memberi satu jaminan bahwa kabinet yang dipimpin Sukarno-Hatta itu tidak terhenti. "Artinya, yang menggaji pertama atau APBN pertama Republik Indonesia itu dari rakyat Yogya," ujarnya.

Mengingat pentingnya peristiwa kepindahan Ibukota RI dari Jakarta ke Yogya, Paniradya Kaistimewan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY bakal menggelar acara peringatan 76 tahun Yogya Kota Republik, 4 Januari mendatang melalui channel YouTube Paniradya

Kaistimewan DIY <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewan>.

Acara 76 tahun kepindahan Ibukota RI dari Jakarta ke Yogya ini menampilkan Dialog Sejarah Yogya Kota Republik bersama Hendro Muhaimin MA (Pusat Studi Pancasila UGM), Dr Haryadi Baskoro (Kolumnis Keistimewaan DIY), Prof Dr Suwardi Endraswara MHum (Guru Besar UNY yang juga salah satu penulis buku 'Keistimewaan Yogyakarta') serta Widiasto Wasana Putra (Ketua Sekber Keistimewaan DIY). Dialog tersebut dipandu oleh Wijil Rachmadani.

Selain dialog ditayangkan pula pemutaran video dokumenter mengenai Yogya Kota Republik serta penampilan Panembra Pamulangan Sekar Macapat KHP Kridhamardawa, Kraton Ngayogyakarta, Pimpinan KMT Projosuwasono.

Tak kalah menarik penampilan grup musik Pasukan Sirkus yang tampil dengan personel Mustika Garis, Sahrul Kepek, Singgih RM, Yudhi, M Eko, Suseno SW, Susilo Nugroho, Kikek dan Intania Laras membawakan lagu Jaman Edan, Magersari, dan Persatuan. **(Ria)-f**

KUA BANTUL LUNCURKAN PROGRAM REVITALISASI

Meningkatkan Kualitas Keberagamaan Umat

BANTUL (KR) - Kantor Urusan Agama (KUA) Kapanewon Bantul meluncurkan program revitalisasi KUA Bantul, bertema 'Menuju kredibel dan moderat'. Peluncuran dilakukan Kepala Kantor Kementerian Agama Bantul H Aidi Johansyah SAg MM di aula KUA setempat, Jumat (31/12), dihadiri jajaran Forkompinkap Bantul.

H Aidi Johansyah mengapresiasi jajaran KUA Bantul yang melaksanakan program revitalisasi KUA, yang merupakan program prioritas Kementerian Agama RI tahun 2021.

Di Indonesia, ditarget ada 100 KUA yang meluncurkan program revitalisasi KUA. Sedangkan di Bantul ada 3, yakni KUA Sewon, Pundong dan Ban-

tul. KUA Sewon merupakan salah satu dari 6 KUA se-Indonesia yang dijadikan model percontohan revitalisasi KUA.

"Revitalisasi KUA di antaranya untuk memperkuat keberagamaan umat, juga meningkatkan peran KUA dalam pelayanan

keagamaan untuk masyarakat," papar Aidi.

Sementara Kepala KUA Bantul, Samanto SAg MH, menuturkan ada tiga hal yang menjadi fokus revitalisasi KUA, yakni perbaikan infrastruktur KUA, meliputi perbaikan dukungan sarana dan pra-

sarana, perbaikan tata kelola serta pengembangan jenis layanan dan bimbingan, peningkatan kapasitas SDM dan integritas sistem data dan informasi.

Perluasan cakupan layanan KUA meliputi konsultasi keluarga, bimbingan perkawinan, bina paham keagamaan, pengukuran arah kiblat, penerbitan Akta Ikrar Wakaf, konsultasi hukum Islam dan lainnya. Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM KUA meliputi bimbingan teknis bagi penghulu maupun penyuluh Agama.

"Revitalisasi KUA mewujudkan visi dan misi, menuju layanan keagamaan yang prima, kredibel dan moderat. Yang tujuannya meningkatkan kualitas kehidupan umat beragama," pungkask Samanto. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Aidi Johansyah memotong tumpeng peluncuran program revitalisasi KUA Bantul.